

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sebagai daerah otonom yang penduduknya sebagian besar adalah petani, Kabupaten Pringsewu membutuhkan sarana transportasi yang baik untuk pergerakan penduduk sehari-hari keluar masuk kota dalam distribusi dan pemasaran hasil pertanian. Oleh karena itu, perlunya peningkatan fasilitas angkutan umum terutama fasilitas penumpang di Kabupaten Pringsewu.

Rendahnya aksesibilitas disebabkan oleh salah satunya yaitu kurangnya fasilitas penumpang angkutan umum. Angkutan umum di Kabupaten Pringsewu belum merata dan belum menjangkau ke semua daerah/desa untuk menuju pusat kota sehingga mempengaruhi daya tarik masyarakat dalam penggunaan angkutan umum.

Aksesibilitas penumpang angkutan umum merupakan ukuran kemudahan bagi penumpang angkutan umum yang meliputi waktu, biaya, dan usaha dalam melakukan perpindahan antara tempat-tempat atau kawasan dari sebuah tempat ke tempat lainnya. Istilah mudah atau sulit merupakan hal yang bersifat opini per individu yang berbeda-beda, ukuran kemudahan setiap orang berbeda, ukuran mudah bagi salah satu orang belum tentu mudah juga bagi orang lain. Oleh karena itu perlu adanya pengukuran yang mendalam berupa kinerja aksesibilitas yang memiliki tolak ukur dan

dapat menyatakan aksesibilitas dengan lokasi yang tingkat aksesibilitasnya baik.

Daya tarik pusat kota sangat tinggi karena salah satunya sebagai pusat kegiatan masyarakat, oleh karena itu perlunya keseimbangan penyediaan sarana prasarana transportasi dalam menuju kota tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat aksesibilitas dan tingkat efektivitas efisiensi penumpang angkutan umum jenis bus dan jenis angkutan kota pada Kabupaten Pringsewu.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan di bahas dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana tingkat aksesibilitas penumpang angkutan bus dan angkutan kota menuju pusat Kota Bandar Lampung di Kabupaten Pringsewu?
2. Bagaimana tingkat efektivitas dan efisiensi penumpang angkutan bus dan angkutan kota di Kabupaten Pringsewu menuju Pusat Kota?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan di atas, penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui tingkat aksesibilitas penumpang angkutan bus dan angkutan kota menuju pusat Kota Bandar Lampung di Kabupaten Pringsewu.
2. Mengetahui tingkat efektivitas dan efisiensi penumpang angkutan bus dan angkutan kota di Kabupaten Pringsewu menuju Pusat Kota.

1.4. Batasan Masalah

Pengamatan dan pembahasan yang dilakukan pada penelitian ini dibatasi dengan beberapa batasan masalah, adapun batasan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Daerah kajian penelitian ini dilakukan di wilayah Kabupaten Pringsewu menuju Pusat Kota.
2. Survei penelitian ini dilakukan mewakili hari libur dan hari kerja pada Hari Selasa, Rabu, Sabtu, dan Minggu.
3. Mengkaji aksesibilitas angkutan bus dan angkutan kota di Kabupaten Pringsewu menuju pusat kota.
4. Membahas kualitas pelayanan angkutan umum di Kabupaten Pringsewu menuju pusat kota.
5. Pada penelitian ini, angkutan umum yang diteliti adalah angkutan umum jenis bus dan angkutan kota.
6. Tingkat aksesibilitas ditinjau dari *headway*, dan kecepatan rata-rata untuk masing-masing angkutan umum.
7. Tingkat efektivitas dan efisiensi ditinjau dari kemudahan, faktor muat penumpang, waktu tempuh perjalanan, dan utilitas kendaraan.
8. Perusahaan angkutan bus yang ditinjau yaitu CV. Rajabasa Utama dan CV. Puspa Jaya.

9. Pada penelitian Angkutan Bus di lakukan dari Terminal Pringsewu sampai Terminal Rajabasa.
10. Pada penelitian Angkutan Kota dilakukan dari Terminal Pringsewu sampai Terminal Kemiling.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini meliputi:

1. Untuk mengetahui daya tarik penumpang angkutan umum terhadap pelayanan angkutan umum yang tersedia.
2. Menentukan tingkat pelayanan angkutan bus dan angkutan umum kota di Kabupaten Pringsewu menuju Pusat Kota.
3. Memberikan tambahan ilmu dan pengetahuan bagi penulis di bidang transportasi khususnya mengenai aksesibilitas penumpang menuju pusat kota.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan berisi pemaparan dari pembahasan yang menjadi pedoman dalam penyusunan penelitian diantaranya:

1. BAB I Pendahuluan

Pada bab ini penulis menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

2. BAB II Landasan Teori

Pada bab ini dijelaskan dan menguraikan konsep-konsep yang diteliti, teori pendukung serta hasil dari penelitian yang sejenis.

3. BAB III Metode Penelitian

Pada bab ini dijelaskan tentang gambaran umum lokasi penelitian, metode penelitian, jenis data yang digunakan serta teknik analisis data.

4. BAB IV Hasil dan Pembahasan

Bab ini menjelaskan data-data hasil penelitian di lapangan, analisis data, hasil analisis data serta pembahasannya.

5. BAB V Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini diuraikan kesimpulan yang didapat dari hasil pengamatan yang telah diperoleh selama proses penelitian serta menguraikan saran yang dapat disampaikan setelah dilakukan penelitian.